

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan perihal seluk-beluk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. meliputi desain penelitian, lokus penelitian, partisipasi, teknik pengumpulan data, metode analisis.

3.1 Desain Penelitian

Studi ini dilaksanakan dengan menerapkan metode studi kasus serta pendekatan kualitatif. Kirk dan Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu tradisi khusus dalam bidang ilmu sosial yang mengandalkan pengamatan manusia dalam konteks dan situasi tertentu (Moleong, 2010: 6). Metode studi kasus berfokus pada satu fenomena tertentu. Fenomena tersebut dipilih dan dikaji secara mendalam. Pendekatan kualitatif dianggap sesuai untuk penelitian ini karena peneliti berfokus pada gambaran integrasi karakter pelajar Pancasila berbasis DaQu Method di SD Daarul Qur'an Internasional Tangerang.

Karena alasan tersebut, peneliti memilih pendekatan ini karena dapat mendekatkan peneliti pada objek studi, di mana peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek tersebut dan berperan sebagai instrumen utama penelitian (*human instrument*). Proses melakukan observasi atau wawancara mendalam untuk memahami makna pembelajaran dengan bantuan pedoman wawancara dan observasi.

Ada beberapa alasan pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini: pertama, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung integrasi karakter pelajar Pancasila berbasis DaQu Method di SD Daarul Qur'an Internasional Tangerang. Kedua, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan objek penelitian, sehingga data dan informasi yang diperoleh memiliki keabsahan. Ketiga, peneliti dapat memahami kondisi lapangan secara alami, terutama kegiatan dalam program integrasi karakter pelajar Pancasila berbasis DaQu Method di SD Daarul Qur'an Internasional. Keempat, dengan pendekatan kualitatif, peneliti mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari program tersebut.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

Subjek atau partisipan pada penelitian merupakan individu yang berada dalam latar penelitian (Moleong, 2010). Dalam hal ini, subjek penelitian terdiri dari Kepala SD, guru SD kelas III, dan siswa SD kelas III. Pemilihan subjek melalui pendekatan yang khusus dalam situasi alami, agar informan merasa nyaman dan terbuka kepada peneliti. Penelitian ini, kepala SD, guru SD kelas III, dan beberapa siswa SD kelas III berperan sebagai informan. Kepala sekolah dipilih sebagai informan karena posisinya sebagai pemilik kebijakan di sekolah, sementara guru dan siswa kelas III dipilih karena fokus penelitian ini terletak pada kelas tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

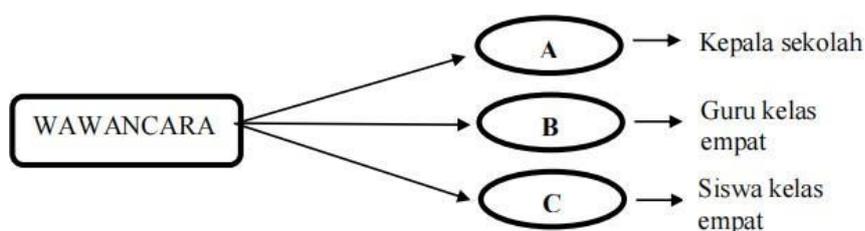
Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan sistematis dan terstruktur. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

- a. Wawancara merupakan sebuah dialog yang bertujuan spesifik, dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan responden (*interviewee*) yang memberikan jawaban. Peneliti akan mewawancarai kepala SD, guru SD kelas III, dan perwakilan murid kelas III.
- b. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kondisi atau perilaku objek yang diteliti, serta dilengkapi dengan pencatatan di tempat penelitian.
- c. Studi dokumen yang merupakan metode pengumpulan data tidak secara langsung terkait dengan subjek penelitian. Dokumen yang dianalisis dapat meliputi dokumen resmi, seperti surat keputusan atau instruksi, serta dokumen tidak resmi, seperti nota atau surat pribadi, yang memberikan informasi tambahan mengenai peristiwa yang sedang diteliti.

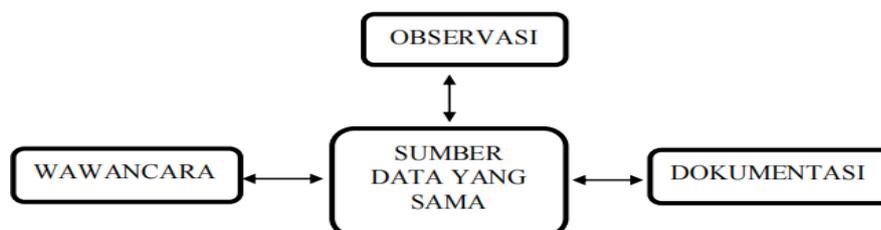
Di dalam pengumpulan data, penelitian menerapkan teknik triangulasi untuk mengumpulkan hasil penelitian. Triangulasi adalah metode dalam memeriksa keabsahan hasil dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber

atau metode (Iskandar, 2013:232). Pada penelitian ini, triangulasi diterapkan dalam memvalidasi data dengan menggabungkan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumen, serta membandingkan kesesuaian data yang diperoleh melalui berbagai cara tersebut.

Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi validitas data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber utama, dengan membandingkannya terhadap hasil wawancara dengan beberapa informan lain, serta mengkonfirmasi melalui studi dokumentasi dan observasi lapangan. Hal ini memastikan keaslian dan keabsahan data yang ditemukan. Triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan informasi dari beragam sumber menggunakan metode yang serupa (Sugiyono, 2013:330). Pada penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dan sumber.



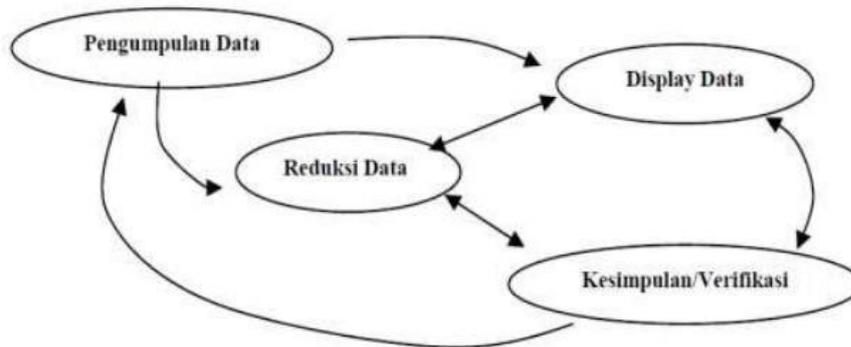
Gambar 3.1. Triangulasi teknik menggunakan tiga teknik data



Gambar 3.2. Triangulasi sumber menggunakan tiga sumber data

3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan selama proses penelitian di lapangan hingga selesai. Mengacu pada Miles & Huberman (Sugiyono, 2013: 337), analisis data kualitatif dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan berkelanjutan hingga data jenuh, sehingga kepastian data dapat diperoleh. Model Miles & Huberman melibatkan beberapa langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.3 Model analisis data (interactive model of analysis)

1. Reduksi data: Proses ini meliputi ringkasan, seleksi informasi penting, penekanan pada elemen-elemen yang krusial, pencarian tema dan pola, serta penghilangan informasi yang tidak relevan (Sugiyono, 2013:338). Reduksi data dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian, tidak perlu menunggu semua data terkumpul. Data dari wawancara diproses segera setelah pengambilan, disimpan dan diberi label. Proses ini penting karena data awal dari informan biasanya kasar dan perlu diolah.
2. Penyajian data: Data disampaikan dalam format ringkasan, diagram, interaksi antar kategori, diagram alir, atau bentuk lain yang sejenis (Sugiyono, 2013:341). Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah pemahaman dan tindakan yang perlu diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data disajikan melalui penyusunan narasi dan peta konsep yang diambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Penarikan kesimpulan: Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang cukup kuat yang mendukungnya. Kesimpulan yang valid dan konsisten diperoleh melalui pengumpulan bukti tambahan di lapangan, sehingga kesimpulan yang kredibel dapat dicapai (Sugiyono, 2013:345).